

**bengkuluinfo** Kasus keracunan massal yang menimpa ratusan siswa di Kabupaten Lebong, Bengkulu, menggemparkan masyarakat. Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang digagas pemerintah justru berujung pada peristiwa tak diinginkan. Hingga Rabu (27/8/2025) sore, jumlah siswa yang menjadi korban bertambah menjadi 281 anak. Mereka mengalami gejala muntah dan pusing setelah menyantap menu MBG berupa bakso, jagung, dan mi.

Plt Direktur Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Lebong, dr. Eni Efriyani, menyebutkan bahwa pasien semula berjumlah 130 anak, namun melonjak cepat hingga sore hari. "Saat ini, jumlah di RSUD Lebong mencapai 252 pasien. Kalau ditambahkan dari sejumlah puskesmas, totalnya 281 anak," kata Eni.

Bagaimana Penanganan Korban? Para pasien dirawat di berbagai ruang RSUD, mulai dari poli anak, selasar, aula, hingga ruang perawatan lain karena keterbatasan kapasitas. Eni menjelaskan, pihak medis telah mengambil langkah cepat berupa pemberian cairan, antibiotik, dan obat-obatan lainnya. "Semua siswa masih di rumah sakit, masih dalam pengawasan medis yang melibatkan seluruh dokter dan tenaga medis di Kabupaten Lebong," ujarnya.

Pemerintah daerah pun bergerak cepat. Bupati Lebong, Azhari, menginstruksikan agar seluruh tenaga medis dikerahkan.